

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM MENGELOLA PERUBAHAN PENDIDIKAN: DAMPAKNYA TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH

R. Mochammad Rachmat*¹, Muhammad Sarkhosyi², Rahmatullah Sidik³, H. Abdul Hakim⁴, Ahmad Hamdi⁵, Muhamad Subkhan⁶

¹ STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; [*manzillah6573@gmail.com](mailto:manzillah6573@gmail.com)

² STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; sarkhosyi.muhammad@gmail.com

³ STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; sidikrahmatullah9@gmail.com

⁴ STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; 221180.hakim@gmail.com

⁵ STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; ahmadhamdi1601@gmail.com

⁶ STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; muhamadsubkhan212@gmail.com

*Corresponding author; E-mail addresses; manzillah6573@gmail.com

Abstract. *The implementation of technology in educational change management has become one of the main focuses in efforts to enhance school effectiveness. This study aims to explore the impact of technology use on the change process in educational environments and how it affects school operational effectiveness. The study adopts a qualitative approach with case study methods in several schools that have integrated technology into their managerial strategies. The findings indicate that technology facilitates better communication, eases professional training and development, and improves data accessibility and management. However, challenges such as the need for intensive training and resistance to change were also identified. The study concludes that technology can significantly improve school effectiveness in managing change, but its successful implementation heavily depends on appropriate support and well-planned strategies. Recommendations for schools include developing comprehensive training programs and adaptive change management strategies to maximize the potential of technology in education.*

Keywords: *Managing Change, School Effectiveness, Technology Implementation.*

Abstrak. Implementasi teknologi dalam pengelolaan perubahan pendidikan telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi terhadap proses perubahan di lingkungan pendidikan dan bagaimana hal ini memengaruhi efektivitas operasional sekolah. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa sekolah yang telah mengintegrasikan teknologi dalam strategi manajerial mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, mempermudah pelatihan dan pengembangan profesional, serta meningkatkan aksesibilitas dan manajemen data. Namun, tantangan seperti kebutuhan pelatihan yang intensif dan resistensi terhadap perubahan juga diidentifikasi. Kesimpulan dari studi ini menekankan bahwa teknologi dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan, tetapi keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan yang tepat dan strategi yang terencana dengan baik. Rekomendasi untuk sekolah mencakup pengembangan program pelatihan yang komprehensif dan manajemen perubahan yang adaptif untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan.

Kata kunci: Efektivitas Sekolah, Implementasi Teknologi, Mengelola Perubahan.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam sistem pendidikan sering kali menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan, terutama dalam konteks pengelolaan dan implementasinya. Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, teknologi informasi telah merambah ke berbagai sektor, termasuk pendidikan (Dito & Pujiastuti, 2021). Teknologi menjadi salah satu alat utama yang digunakan untuk memfasilitasi dan mengelola perubahan tersebut, serta memberikan solusi inovatif dalam mengatasi tantangan tradisional dalam sistem pendidikan. Implementasi teknologi dalam pengelolaan perubahan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional sekolah dengan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi teknologi. Hal ini tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga bagaimana teknologi dapat mendukung proses manajerial, komunikasi, serta pengembangan profesional di lingkungan pendidikan.

Received: August 29, 2024; Accepted: October 22, 2024; Published: October 28, 2024

Teknologi menawarkan berbagai manfaat yang dapat memperbaiki cara sekolah beroperasi dan beradaptasi dengan perubahan. Misalnya, teknologi dapat mempercepat komunikasi antar pemangku kepentingan, mempermudah pelatihan dan pengembangan staf, serta meningkatkan aksesibilitas dan manajemen data yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Dengan demikian, teknologi berpotensi untuk memperkuat efektivitas sekolah dalam menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan (Pradana, 2024). Seiring dengan kemajuan teknologi, sekolah-sekolah di seluruh dunia dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola perubahan secara efektif agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional (Hanafiah et al., 2023). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan penting dalam mendukung manajemen perubahan dengan meningkatkan komunikasi, pelatihan, dan pengelolaan data (Ginanjar et al., 2024).

Namun, implementasi teknologi juga menghadapi berbagai tantangan. Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, tidak semua sekolah mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan perubahan. Beberapa studi menunjukkan bahwa tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan kebutuhan pelatihan yang intensif seringkali menghambat efektivitas implementasi teknologi (Ginanjar, 2023). Sekolah sering kali harus menghadapi masalah seperti kebutuhan pelatihan yang intensif untuk staf, resistensi terhadap perubahan, serta kesenjangan dalam akses dan pemanfaatan teknologi, kesenjangan ini menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih mendalam mengenai dampak teknologi terhadap pengelolaan perubahan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan efektif dalam strategi pengelolaan perubahan pendidikan dan bagaimana tantangan-tantangan ini dapat diatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi teknologi mempengaruhi efektivitas pengelolaan perubahan di sekolah. Dengan memahami hubungan antara implementasi teknologi dan efektivitas pengelolaan perubahan, penelitian ini dapat mengeksplorasi manfaat, tantangan, dan faktor-faktor kunci dalam implementasi teknologi dalam konteks pendidikan. Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat mengatasi gap antara potensi teknologi dan realisasi manfaatnya, serta memberikan panduan yang berguna bagi sekolah-sekolah dalam merancang dan melaksanakan strategi teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas serta keberhasilan proses perubahan pendidikan.

Berdasarkan dari yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana dampak implementasi teknologi terhadap efektivitas pengelolaan perubahan di sekolah?" Hipotesis penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknologi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan perubahan di sekolah, tetapi tantangan dalam pelatihan dan adaptasi perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola perubahan dan memanfaatkan teknologi secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi dampak implementasi teknologi terhadap efektivitas pengelolaan perubahan di sekolah. Desain ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam tentang pengalaman dan persepsi sekolah dalam mengadopsi teknologi. Penelitian ini dilakukan SMK Cendikia Bangsa, Kota Tangerang yang telah menerapkan teknologi dalam pengelolaan perubahan pendidikan. Sekolah tersebut dipilih karena memiliki program teknologi informasi yang terintegrasi, telah mengalami perubahan struktural atau kurikulum dalam lima tahun terakhir,

dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam implementasi teknologi. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Savin & Major, 2023). Proses analisis melibatkan transkripsi wawancara dan catatan observasi untuk memastikan semua data verbal terdokumentasi secara akurat, pengkodean data untuk mengidentifikasi tema utama dan pola yang muncul dalam pengalaman dan persepsi subjek penelitian, mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang terkait dengan manfaat, tantangan, dan strategi dalam pengelolaan perubahan melalui teknologi, serta memastikan validitas dan reliabilitas data dengan triangulasi sumber data dan member-checking, yaitu meminta konfirmasi dari partisipan tentang temuan awal penelitian. Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika dengan memperoleh izin tertulis dari pihak sekolah sebelum pengumpulan data. Semua partisipan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka untuk mengundurkan diri kapan saja. Data dikumpulkan dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan informasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sekolah sering mengalami evolusi dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar, seperti melalui perangkat lunak pembelajaran digital atau perangkat keras seperti komputer dan tablet. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efisiensi pengajaran. Namun, hal ini juga memerlukan investasi pada infrastruktur teknologi, pelatihan guru, dan perubahan dalam metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi serta perencanaan yang matang, pelatihan untuk staf administrasi, dan dukungan dari semua pihak terkait. Perubahan dalam kebijakan pendidikan, baik pada tingkat lokal, regional, maupun nasional, dapat memengaruhi manajemen sekolah. Kebijakan yang berubah mungkin memerlukan penyesuaian dalam praktik pendidikan, pembaruan kurikulum, atau penyesuaian dalam pengelolaan sumber daya. Sekolah harus memperhatikan perkembangan kebijakan pendidikan dan siap untuk beradaptasi sesuai dengan kebutuhan.

Data penelitian yang diperoleh dari SMK Cendikia Bangsa, Kota Tangerang mengungkapkan beberapa temuan kunci terkait implementasi teknologi dalam pengelolaan perubahan pendidikan, hasil dari wawancara dan observasi partisipatif menunjukkan Implementasi teknologi seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS), Google Classroom dan WhatsApp Groups telah meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua di SMK Cendikia Bangsa. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi seperti Google Classroom memungkinkan interaksi real-time antara guru dan siswa. Platform digital ini memfasilitasi pengiriman materi pembelajaran, umpan balik, dan pengumuman dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien.

Peningkatan Komunikasi

Komunikasi yang lebih baik mengurangi keterlambatan dalam pengiriman informasi dan memastikan bahwa semua pihak memiliki akses ke informasi yang sama secara bersamaan. Google Classroom digunakan untuk membagikan materi pelajaran, tugas, dan umpan balik secara real-time, sementara WhatsApp Groups memfasilitasi diskusi cepat dan koordinasi di luar jam pelajaran. Peningkatan komunikasi ini mempercepat aliran informasi dan memudahkan interaksi yang lebih efisien, mengurangi keterlambatan dalam penyampaian informasi dan memastikan semua pihak tetap terhubung.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari Sakti (2023) yang menunjukkan bahwa platform komunikasi digital meningkatkan efektivitas interaksi di lingkungan pendidikan. Penggunaan Google Classroom dan WhatsApp Groups di SMK Cendikia Bangsa memperkuat hasil tersebut dengan menyediakan alat yang memudahkan komunikasi di luar jam pelajaran. Penelitian oleh Priantini et al. (2022) melaporkan bahwa beberapa sekolah mengalami masalah dengan adopsi platform baru. Di SMK Cendikia Bangsa, keberhasilan dalam implementasi mungkin disebabkan oleh pelatihan awal yang baik dan dukungan teknis yang memadai.

Kemudahan Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pelatihan guru dan pengembangan profesional telah dipermudah melalui pelatihan online dan webinar. Dengan adanya pelatihan berbasis teknologi, guru dapat mengakses kursus dan sumber daya tanpa harus menghadiri sesi pelatihan secara fisik. Pelatihan untuk guru di SMK Cendikia Bangsa telah ditingkatkan melalui penggunaan webinar dan kursus online. Platform pelatihan seperti Zoom dan Moodle digunakan untuk mengadakan sesi pelatihan, memungkinkan guru mengakses materi pelatihan tanpa perlu hadir ke lokasi pelatihan. Akses mudah ke pelatihan online membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mereka secara fleksibel, mendukung perkembangan profesional yang berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Novelita et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan online meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pengembangan profesional. Penggunaan Zoom dan Moodle di SMK Cendikia Bangsa memberikan kemudahan dalam pelatihan guru, yang sesuai dengan temuan tersebut. Penelitian oleh Suarsana et al. (2021) menunjukkan bahwa pelatihan online mungkin kurang interaktif dibandingkan pelatihan tatap muka. Di SMK Cendikia Bangsa, efektivitas pelatihan online dipengaruhi oleh kualitas materi pelatihan dan dukungan tambahan yang diberikan.

Peningkatan Aksesibilitas dan Manajemen Data

Sistem basis data terintegrasi membantu dalam pengelolaan data akademik dan administratif. Penggunaan sistem manajemen data berbasis teknologi di SMK Cendikia Bangsa telah mempermudah pengelolaan data akademik dan administrasi. Sistem informasi akademik yang terintegrasi memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data secara efisien, menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan. Teknologi mempermudah proses administrasi dan pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan kecepatan dan akurasi pengelolaan informasi.

Temuan tentang peningkatan aksesibilitas dan manajemen data di SMK Cendikia Bangsa selaras dengan hasil penelitian oleh Febrianti et al. (2023), yang menunjukkan bahwa sistem manajemen data berbasis teknologi meningkatkan efisiensi administratif. Sistem informasi akademik di sekolah ini mempermudah pengelolaan data dengan lebih baik. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2021), melaporkan masalah terkait integrasi sistem dan kesulitan teknis. Di SMK Cendikia Bangsa, keberhasilan mungkin disebabkan oleh penerapan sistem yang direncanakan dengan baik dan dukungan teknis yang memadai.

Tantangan dan Resistensi terhadap Perubahan

Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kebutuhan pelatihan intensif dan resistensi dari sebagian staf terhadap teknologi baru. Staf yang belum terbiasa dengan teknologi baru memerlukan pelatihan tambahan, sementara beberapa anggota staf menunjukkan kekhawatiran tentang perubahan metode kerja. Resistensi terhadap perubahan sering kali disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan ketidakpastian mengenai manfaat teknologi,

sedangkan pelatihan yang intensif diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Temuan tentang tantangan pelatihan dan resistensi di SMK Cendikia Bangsa sesuai dengan hasil penelitian oleh Amelia (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan manajemen perubahan yang buruk dapat menghambat adopsi teknologi. Resistensi staf di sekolah ini mencerminkan tantangan umum dalam implementasi teknologi. Penelitian oleh Hayadi et al. (2024) menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi resistensi dengan pendekatan partisipatif yang mungkin kurang diterapkan di SMK Cendikia Bangsa. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dalam manajemen perubahan untuk mengurangi resistensi.

Dampak terhadap Efektivitas Sekolah

Penerapan teknologi pendidikan di sekolah memberikan dampak besar terhadap kualitas pengajaran (Miasari et al., 2022). Pertama, teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menyajikan materi secara interaktif dan menarik, yang memotivasi siswa untuk lebih aktif. Kedua, teknologi memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, di mana guru dapat memanfaatkan data dari aplikasi pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Hal ini membantu mengatasi kesenjangan belajar dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa melalui platform e-learning dan media sosial, memungkinkan mereka bekerja bersama dalam proyek dan tugas meskipun tidak berada di kelas (Al Abri et al., 2020). Hal ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama yang penting untuk masa depan mereka.

Dari sudut pandang guru, teknologi mempermudah pengelolaan kelas dan memberikan umpan balik yang cepat dan spesifik. Alat evaluasi digital memungkinkan guru untuk memantau kemajuan belajar siswa secara real-time dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka (Alvauziah et al., 2024). Namun, implementasi teknologi di sekolah menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas, yang menghambat adopsi teknologi secara efektif. Masalah lainnya termasuk biaya tinggi untuk pengadaan dan pemeliharaan perangkat teknologi serta kurangnya pelatihan bagi guru, yang dapat menyebabkan resistensi terhadap teknologi baru dan kurangnya pemanfaatan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Pemerintah dan pihak terkait harus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi, termasuk perangkat keras, konektivitas internet, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, yang mencakup keterampilan teknis dan metode pengajaran berbasis teknologi, harus menjadi prioritas. Dukungan dan sumber daya yang memadai diperlukan agar guru dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum mereka (Suryaningsih & Purnomo, 2023).

Secara keseluruhan, implementasi teknologi di SMK Cendikia Bangsa menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam hal komunikasi, pelatihan, dan manajemen data. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada perencanaan yang matang, dukungan yang konsisten, dan strategi adaptasi yang efektif. Tantangan terkait pelatihan dan resistensi harus diatasi dengan strategi manajemen perubahan yang efektif dan dukungan berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan. Rekomendasi untuk sekolah termasuk pengembangan program pelatihan yang komprehensif dan pendekatan manajemen perubahan yang adaptif untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan. Sekolah perlu memiliki fleksibilitas dan ketangguhan untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul selama proses perubahan. Dengan menjadi fleksibel dan tangguh,

sekolah dapat menyesuaikan strategi perubahan mereka dengan situasi yang berkembang. Ini mencakup perencanaan cadangan, pemantauan kemajuan secara rutin, dan kemampuan untuk belajar dari kegagalan. Dengan memperkuat ketangguhan organisasi, sekolah dapat mengatasi hambatan dengan lebih efektif dan terus bergerak maju menuju tujuan perubahan mereka.

SIMPULAN

Implementasi teknologi di SMK Cendikia Bangsa telah mempengaruhi efektivitas pengelolaan perubahan di sekolah tersebut, serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap komunikasi, pelatihan, dan manajemen data, serta meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi pengajaran. Penggunaan platform digital seperti Google Classroom dan WhatsApp Groups memperbaiki alur komunikasi, sementara pelatihan online mempermudah pengembangan profesional guru. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, biaya, dan resistensi terhadap perubahan masih ada. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah perlu mengembangkan program pelatihan yang komprehensif dan strategi manajemen perubahan yang adaptif. Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup evaluasi mendalam terhadap penerapan teknologi di sekolah dengan berbagai kondisi infrastruktur untuk mengidentifikasi solusi yang lebih efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abri, A., Jamoussi, Y., AlKhanjari, Z., & Kraiem, N. (2020). PerLCol: A framework for personalized e-learning with social collaboration support. *International Journal of Computing and Digital Systems*, 9(03) 483-493. <http://dx.doi.org/10.12785/ijcds/090312>
- Alvauziah, D. M., Prawati, E., & Anggraini, P. Y. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(1), 45-53. Retrieved from <https://edujavare.com/index.php/Ijelac/article/view/404>
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59-65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506-522.
- Ginangjar, D. (2023). The Effect of Online Learning on Student Achievement in Elementary Schools in Indonesia. *Eastasouth Proceeding of Humanities and Social Sciences*, 1(01), 43-52. <https://doi.org/10.58812/ephss.v1i01.39>
- Ginangjar, D., Fuad, F., Abduh, M., Mulyana, B. B., Rahman, A. M., & Nuraeni, H. (2024). Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Adaptasi terhadap Perubahan Zaman dan Kebutuhan Masyarakat. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(3), 296-306. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i3.3980>

- Hanafiah, Firman, M., & Gunawan, U. (2023). LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPLE IN DEVELOPING EDUCATION MANAGEMENT STANDARDS AT MTS YASPIDA SUKABUMI. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(2), 259-265. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.2973>
- Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Riwayanto, I. S., & Nurhasanah, D. (2024). Penerapan Konsep Perubahan Organisasi Menurut Kurt Lewin Dalam Pengelolaan Perubahan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pada Tinjauan Atas Tantangan Dan Strategi Penyusunan. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 338-347. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.649>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53-61. <http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Novelita, N., Devian, L., Sufyarma, S., & Rifma, R. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 380-395. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i3.1673>
- Pradana, M. R. A. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6855-6860. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29286>
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Ramadhani, R., Mazaly, M. R., Setiawati, T., & Meizar, A. (2021). Implementasi Sistem Manajemen Sekolah Berbasis Knowledge Management System dalam Meningkatkan Kemampuan Techno-pedagogical Guru Sekolah Menengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2727-2739. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5313>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212-219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Savin-Baden, M., & Major, C. H. (2023). *Qualitative Research*, vol. 1, no. 5. London: Routledge.
- Suarsana, I. M., Pujawan, I. G. N., & Suwena, K. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Live Worksheets Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru Smp Negeri 3 Tembuku. *Proceeding Senadimas Undiksha*, (4), 902-909. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2021/prosiding/file/124.pdf>
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo, H. (2023). Kesiapan guru terhadap literasi digital pada implementasi kurikulum merdeka di SD negeri sembungan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 247-253. Retrieved from <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/546>